

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, diperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih baik pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan RME dan model kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan pendekatan RME.
2. Ditinjau berdasarkan KAM, kelompok KAM sedang mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan RME dan model kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan pendekatan RME. Sedangkan, kelompok KAM tinggi dan rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan RME dan model kooperatif tipe TPS maupun pembelajaran yang hanya menerapkan pendekatan RME.
3. Tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan antara kelompok siswa kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah setelah penerapan pendekatan RME dan model kooperatif tipe TPS.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* terbukti dapat

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik dibandingkan yang hanya menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education*. Sehingga, penerapannya dalam pembelajaran dapat dipertimbangkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik.

2. Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik pada kelompok sedang dibandingkan pembelajaran yang hanya menerapkan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*. Sehingga, penerapannya layak dipertimbangkan mengingat kondisi kedua kelas didominasi oleh siswa kelompok KAM sedang.
3. Mengatur posisi duduk siswa berdasarkan KAM dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Mengingat, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa KAM sedang cenderung mengandalkan kelompok siswa KAM tinggi selama tahapan diskusi dan membandingkan jawaban pada pembelajaran yang hanya menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education*.
4. Perlu dilakukan intervensi tambahan pada kelompok siswa kemampuan rendah untuk memberikan manfaat yang optimal serta mengupayakan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik dari pembelajaran yang dirancang.
5. Memadukan teknologi dalam pembelajaran dapat dijadikan inovasi untuk penelitian berikutnya sebagai upaya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan mengamati pengaruhnya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.